

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah merupakan salah satu sumber pangan yang cukup penting di Indonesia, yaitu sebagai sumber protein nabati. Kacang tanah juga sangat penting untuk dikembangkan karena dari segi produktivitasnya, kacang tanah yang dibudidayakan di Indonesia masih rendah, yaitu hanya sekitar 1 ton/ha. Tingkat produktivitas hasil yang dicapai ini baru setengah dari potensi hasil apabila dibandingkan dengan USA, China, dan Argentina yang sudah mencapai lebih dari 2.0 ton/ha. (Adisarwanto *dalam* Andy Wijaya, 2011)

Di Provinsi Gorontalo menurut data BPS, Luas Panen tanaman kacang tanah sejak tahun 2004 sampai dengan 2009 mengalami penurunan, dimana sejak tahun 2004 luas panen kacang tanah mencapai 4.333 ha, dan terus mengalami penurunan sampai dengan tahun 2009 menjadi 1.709 ha. Penurunan luas tanam ini disebabkan karena komoditi tersebut belum memperoleh stimulan dari pemerintah seperti komoditi jagung dan kedelai. Sedangkan produksi kacang tanah di Provinsi Gorontalo mengalami penurunan seiring dengan penurunan pada luas panen. Pada tahun 2004 Produksi kacang tanah mencapai 5.389 ton dan terus mengalami penurunan. Produksi kacang tanah Provinsi Gorontalo tahun 2009 sebanyak 1.732 ton mengalami penurunan 633 persen bila dibanding dengan produksi tahun 2008. Penurunan produksi kacang tanah disebabkan oleh karena penurunan luas panen dan penurunan produktivitas/hektar, hal ini disebabkan karena komoditi tersebut merupakan komoditi murni swadaya masyarakat/petani untuk memenuhi kebutuhan wilayah masing-masing.

Produksi komoditi kacang tanah per hektarnya belum mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh faktor tanah yang makin keras (rusak) dan miskin unsur hara terutama unsur hara mikro serta hormon pertumbuhan. Disamping itu juga karena faktor hama dan penyakit tanaman, faktor iklim, serta faktor pemeliharaan lainnya. sehingga perlu dilakukan pemberian pupuk yang sesuai, agar memperoleh produksi maksimum.

Pupuk adalah suatu bahan yang digunakan untuk memperbaiki kesuburan tanah dan pemupukan berarti penambahan pupuk kedalam tanah yang bertujuan untuk meningkatkan produksi dan mutu hasil tanaman. Pemupukan merupakan hal yang tidak dapat dikesampingkan, karena pupuk dapat mengatasi defisiensi unsur hara yang disebabkan oleh pemanenan yang terus-menerus, sehingga usaha pemupukan adalah langkah yang baik untuk meningkatkan produksi tanaman Kacang tanah (Sutejo, 2010).

Unsur hara tanah yang banyak dibutuhkan oleh Tanaman dan sering terjadi kekurangan di tanah diantaranya, N, P, dan K, tidak terpenuhinya salah satu unsur hara tersebut akan terjadi penurunan kualitas dan kuantitas hasil produksi Kacang tanah. Unsur hara N, P, dan K didalam tanah Tidak cukup tersedia dan akan berkurang karena diambil untuk pertumbuhan dan terangkut pada waktu Panen, Tercuci, Menguap, dan Erosi. Untuk mencukupi kekurangan unsur hara N, P, dan K, maka harus dilakukan Pemupukan. Pupuk yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan hara sekaligus adalah pupuk Phonska (Fospor Nitrogen Sulfur Kalium). kandungan Unsur haranya 15% N, 15% P, 15% K (Sitorus, 2004).

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka Penelitian tentang Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah melalui Pemberian Pupuk Phonska perlu dilakukan sebagai upaya mengetahui pengaruh pupuk phonska pada pertumbuhan dan produksi kacang tanah.

1.2 Rumusan Masalah

Pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah melalui pemberian pupuk phonska menjadi suatu aspek Penting dalam pemeliharaan tanaman, Untuk itu pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana pertumbuhan dan produksi Kacang tanah pada perlakuan pupuk phonska?
2. Perlakuan pupuk phonska manakah yang paling baik dalam mempengaruhi pertumbuhan dan produksi kacang tanah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari Penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui Respon Pemberian Pupuk Phonska terhadap Pertumbuhan dan Produksi tanaman Kacang tanah.
2. Mengetahui perlakuan pupuk phonska yang paling baik untuk pertumbuhan dan Produksi Kacang tanah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi petani tentang budidaya pertanian melalui pemupukan pupuk majemuk phonska terutama untuk pertumbuhan dan produksi kacang tanah.
2. Menjadi Referensi tambahan bagi Mahasiswa, khususnya Mahasiswa Fakultas Pertanian, Jurusan Agroteknologi, Universitas Negeri Gorontalo di bidang budidaya pertanian dan pemupukan.

1.5 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok untuk mengetahui berbagai Respon pemberian pupuk phonska bagi pertumbuhan dan Produksi tanaman Kacang Tanah, sehingga dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh perlakuan pupuk phonska pada pertumbuhan dan produksi kacang tanah.
2. Terdapat pengaruh perlakuan pupuk phonska terbaik yang mempengaruhi pertumbuhan dan produksi kacang tanah.